

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Trend in Maternal Mortality 1990-2015 2015.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Ibu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
3. Badan Pusat Statistik. Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Kesehatan tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2018.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Data Kematian Ibu Sumatera Barat tahun 2015-september 2018. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2018.
8. Wakil Presiden Republik Indonesia. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2015. Pasaman Barat Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2016.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2016. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2018.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Profil Dinas Kesehatan Tahun 2018. Pasaman Barat: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat; 2019.
13. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2017.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual bagi Calon Pengantin. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
15. Mahmoodi G. The Effect of Marriage Counseling on The Knowledge of The Marriage Couples. *International Journal of Medical Research and Health Sciences* 2016;5(7):354-9.
16. Moodi M, Miri MR, Sharifirad GR. The Effect of Instruction on Knowledge and Attitude Of Couple Attending Pre-marriage Counseling Classes. *Journal of Education and Health Promotion*. 2013;2.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang KESEHATAN, (2013).
18. HH R, S S. Buku Ajar : Kesehatan Reproduksi Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.

19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2015.
20. Erna Setiyaningrum S, MM, MA, Zulfa Binti Aziz S. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
21. Marmi SS, M.Kes. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
22. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
23. Islam BM. Keputusan Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah Bagi Calon Pengantin. Jakarta Bimbingan Masyarakat Islam 2018.
24. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
25. A A. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
26. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan : Teori dan Aplikasi Pelayanan Puskesmas dan Rumah sakit. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2014.
27. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan Edisi 3. Jakarta: EGC; 2011.
28. S N. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
29. Triningtyas DA, Muhayati S. Konseling Pranikah: Sebuah Upaya Meredukasi Budaya Pernikahan Dini di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Konseling Indonesia*. 2017;3(1).
30. Sawitri IF. Gambaran Persepsi Petugas Puskesmas Dan Petugas Kantor Urusan Agama Dalam Pelaksanaan Program Imunisasi Tetanus Toxoid Pada Calon Pengantin Wanita Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2012;3(3).
31. Nurashiah A. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2015. *Midwife Journal*. 2016;2(1).
32. Damayanti I. Rancangan Konseling Pranikah Bagi Pasangan Yang Sudah Berencana Untuk Menikah. *Jurnal Psikologi*. 2016;11(1).
33. Hakim ML. Kursus Pra-Nikah: Konsep Dan Implementasinya, Studi Komparatif Antara Bp4 Kua Kecamatan Pontianak Timur Dengan Gkkb Jemaat Pontianak. *Jurnal Al-'Adalah*. 2016;13(2).
34. Satori DA, Komariah A. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
35. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
36. Sarwono J. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Yogyakarta: Graha Ilmu; 2006.
37. Islamy M. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara 1998.

38. Riantini A, Pulung S. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin Di Puskesmas Pucang Sewu Surabaya Jurnal Biometrika dan Kependudukan. 2018;7(1).
39. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual (2014).
40. Muhammad A. Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
41. Terry G, Rue LW. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
42. Muninjaya A. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2004.

